

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran secara aktif sebagai upaya mengembangkan potensi diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian baik, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.<sup>1</sup> Majunya suatu negara ditentukan juga oleh bagaimana kualitas sumber daya manusianya, karena hal tersebut peran pendidikan dianggap penting bagi bangsa.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan nasional seperti yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup> Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia sehingga mampu mengembangkan apa yang ada pada dirinya maupun lingkungannya dalam rangka pembangunan nasional.

---

<sup>1</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 10.

<sup>2</sup> Jeane Mantiri, "Peran Pendidikan dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara", *Civic Education*, 1 (2019), 20.

<sup>3</sup> Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi terhadap Problematika Pendidikan Islam)", *DIDAKTIKA*, 1 (2018), 40.

Fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup> Untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan maka diperlukan adanya manajemen yang tepat. Manajemen pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang menunjang tercapainya mekanisme dan tujuan dari pendidikan, di dalamnya meliputi subsistem yang saling berkaitan antara sekelompok orang untuk bekerja sama secara profesional.<sup>5</sup>

Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu melakukan pengelolaan, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Terlebih lagi dalam hal manajemen pembelajaran, beberapa aspek perlu ditingkatkan mulai dari segi metode pengajaran yang dilakukan oleh guru, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, serta penilaian hasil belajar. Dalam pelaksanaannya sistem pembelajaran di Indonesia mulai dari jenjang sekolah dasar maupun menengah masih menggunakan sistem paket. Pada sistem ini semua peserta didik mendapatkan porsi yang sama dalam menempuh pembelajaran sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh sekolah.

Implikasi dari diterapkannya sistem paket dianggap kurang sesuai bagi pengembangan potensi peserta didik yang meliputi kemampuan, minat dan bakat peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual lebih akan terhambat dalam menyelesaikan program studinya karena harus mengikuti pengulangan materi yang dilakukan oleh tenaga pendidik sampai

---

<sup>4</sup> Erna Lisdiawati, "Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam dalam Pendidikan Nasional dimasa Pandemi Covid-19," *Pendidikan Islam*, 1 (2021), 25–26.

<sup>5</sup> Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan* (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), 12.

semua peserta didik mengerti. Berdasarkan hal tersebut seluruh peserta didik yang seharusnya memiliki kemampuan berbeda, menjadi terlihat sama.

Perkembangan zaman yang kini telah maju dan mengacu pada pemerataan serta pemenuhan minat dan bakat, menjadikan pengembangan dalam segi kurikulum. Salah satu bentuk pengembangan kurikulum yaitu diterapkannya pembelajaran berbasis sistem kredit semester. Inovasi ini dilakukan sesuai dengan kemampuan, minat, bakat dan kecerdasan peserta didik.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: “Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester.”<sup>6</sup> Serta dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan sistem kredit semester pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, dalam pasal 1 yang menjelaskan bahwa Sistem Kredit Semester selanjutnya disebut SKS adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan/kecepatan belajar.<sup>7</sup> Beban belajar

---

<sup>6</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.

<sup>7</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014.

dalam satu SKS mencakup satu jam pembelajaran secara tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, serta satu jam kegiatan mandiri.<sup>8</sup>

Sistem kredit semester diorganisasikan melalui penyediaan unit-unit pembelajaran utuh pada setiap mata pelajaran yang ditempuh peserta didik. Waktu pembelajaran yang bersifat fleksibel disesuaikan dengan beban belajar yang diambil oleh peserta didik dan disesuaikan juga dengan kecepatan belajar peserta didik. Unit pembelajaran utuh yang dimaksud disini adalah unit kegiatan belajar mandiri (UKBM). Unit pembelajaran ini merupakan sebuah paket belajar yang memuat materi pelajaran beserta latihannya, yang disusun berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).<sup>9</sup> Hal tersebut sesuai dengan beberapa prinsip dari sistem kredit semester yaitu peserta didik didorong untuk memberdayakan dirinya dalam melakukan proses pembelajaran secara mandiri, strategi pembelajaran bersifat fleksibel karena ditentukan dan diatur sendiri oleh peserta didik dan penyelenggaraan SKS memungkinkan peserta didik berkesempatan untuk memperoleh perlakuan sesuai dengan tingkat kemampuan belajar yang dimiliki serta prestasi belajar yang dicapai oleh individu.

Pelaksanaan sistem kredit semester ini dalam rangka mendukung minat, bakat serta kemampuan belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan akan dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Berdasarkan hal tersebut diharapkan akan dapat menghasilkan *output* berupa peningkatan prestasi belajar yang benar-benar ditentukan oleh peserta didik.

---

<sup>8</sup> Salis Irvan Fuadi, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Kredit Semester (SKS)", *Paramurobi*, 1 (2018), 75.

<sup>9</sup> Rahmat Rifai Lubis, et. al., "Penerapan SKS di MAN 1 Medan," *Asy-Syukriyyah*, 1 (Januari-Juni, 2021), 77-78.

Kelebihan dari sistem kredit semester yaitu, dapat memberikan peluang bagi peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual tinggi untuk menyelesaikan studinya lebih cepat.<sup>10</sup> Dengan adanya sistem kredit semester peserta didik menjadi lebih terpacu dalam belajar demi menyelesaikan beban studi yang telah diambil.

*Output* dari diterapkannya sistem kredit semester yaitu prestasi akademik dan non akademik peserta didik berkualitas dan bermutu tinggi.<sup>11</sup> Selain itu implikasi positif dari sistem kredit semester yaitu kemampuan peserta didik lebih dihargai, terhindar dari kegiatan negatif, prestasi belajar dan kreativitas meningkat, peserta didik termotivasi untuk lebih giat dan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar.<sup>12</sup>

Hingga sekarang belum banyak sekolah yang mampu menerapkan sistem kredit semester, di Kabupaten Nganjuk sendiri sekolah jenjang menengah yang menerapkan sistem ini salah satunya yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Nganjuk. Penerapan program ini di MTsN 3 Nganjuk tidak hanya didasarkan atas peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata tetapi diterapkan pada seluruh peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menghindari ketimpangan diantara peserta didik dalam memperoleh pendidikan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu juga untuk memberikan pembelajaran yang adil kepada peserta didiknya.

---

<sup>10</sup> Siti Qomariyah, et. al., "Persepsi Siswa Kelas X terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri Bali Mandara tahun Pelajaran 2017/2018", *Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 1 (2019), 309.

<sup>11</sup> Fitri Yanto dan Anindya Sri Nugraheni, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester Di SMA", *Cakrawala*, 1 (2019), 50.

<sup>12</sup> Ervan Jaya, "Analisis Kebijakan Penghapusan Program Akselerasi Menjadi Sistem Kredit Semester ( SKS ) Kepada Anak yang Memiliki Potensi Cerdas Istimewa dan/atau Berbakat Istimewa (CI-BI)", *EduTech*, 2 (2020), 145.

Dalam pengimplementasian sistem kredit semester di MTsN 3 Nganjuk tidak hanya terbatas memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didiknya, tetapi juga peserta didik diarahkan untuk meningkatkan prestasi agar dapat berkembang sesuai dengan *output* yang diharapkan. Namun apakah hal ini sudah sesuai dengan pelaksanaan sistem kredit semester di MTsN 3 Nganjuk.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian terkait manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar. Peneliti memilih lokasi MTsN 3 Nganjuk karena sekolah ini merupakan sekolah pertama yang menerapkan sistem kredit semester di Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul **“Manajemen Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 3 Nganjuk”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat memfokuskan masalah yang akan digunakan sebagai acuan pembahasan, sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Nganjuk?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan sistem kredit semester di MTsN 3 Nganjuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada penelitian “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 3 Nganjuk”, memiliki beberapa tujuan. Tujuan-tujuan tersebut diantaranya :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN 3 Nganjuk.
2. Untuk mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan sistem kredit semester di MTsN 3 Nganjuk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis  
Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan baik dalam aspek manajemen, pelaksanaan maupun kemungkinan permasalahan yang dihadapi dalam manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester. Selain itu diharapkan juga berguna untuk kajian pustaka, studi lanjutan dan dasar penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi sekolah

Bagi MTsN 3 Nganjuk penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran berbasis sistem kredit semester, sekaligus sebagai acuan dalam meningkatkan

prestasi belajar peserta didik dan juga memberikan manfaat bagi penyelenggaraan pendidikan di MTsN 3 Nganjuk itu sendiri.

b. Bagi guru

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan berarti bagi guru sebagai bahan evaluasi agar terus berkreaitivitas dalam proses pembelajaran yang berbasis sistem kredit semester.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan semangat bagi siswa untuk meningkatkan prestasi, serta bisa membuat siswa lebih mandiri dan inovatif dengan adanya sistem kredit semester ini.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri yaitu dapat menambah pengalaman baru dan menjadi bekal untuk meningkatkan proses pembelajaran ketika sudah terjun ke sekolah.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah dan menghindari salah pengertian serta memperjelas ruang lingkup agar pembahasan lebih terfokus, maka peneliti paparkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul “Manajemen Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 3 Nganjuk” sebagai berikut:

1. Manajemen Pembelajaran

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya pendukung lainnya. Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, sehingga terjadi perubahan atas hasil pembelajaran yang meliputi segala aspek kehidupan kearah yang lebih baik untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi manajemen pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk membantu peserta didik belajar dalam rangka tercapai perubahan kearah yang lebih baik.

## 2. Sistem Kredit Semester

Program pendidikan semester merupakan satuan waktu yang digunakan untuk menyatakan lamanya program dalam satu jenjang. Satuan yang digunakan untuk menyatakan beban kerja dan beban penyelenggaraan program semester adalah satuan kredit semester. Sistem kredit semester ialah sistem penyelenggara program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri mata pelajaran atau beban belajar yang akan diambil dalam satu semester. Komponen-komponen dari sistem ini yaitu *input*, proses dan *output*. *Input*-nya adalah peserta didik yang mempunyai *behaviour* tertentu seperti pengalaman, motivasi, bakat, minat, kemampuan, dan

sebagainya. Prosesnya ialah pengalaman belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tenaga pendidik, metode mengajar, sarana dan waktu pendidikan. Sedangkan, *output*-nya berupa prestasi belajar.

### 3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran serta memungkinkan terjadinya perubahan yang terlihat, baik berupa pengetahuan, sikap maupun keahlian. Hasil dari prestasi belajar dapat dinyatakan ke dalam bentuk angka, huruf dan kalimat.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang akan peneliti lakukan. Berdasarkan hasil telaah kepustakaan yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa hasil yang relevan dengan penelitian ini. Secara garis besar memiliki objek yang serupa tetapi dengan fokus kajian yang berbeda.

Berikut hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu:

1. Tesis yang disusun oleh Indra Moesthafa, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018, dengan judul “*Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Probolinggo*”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum

evaluasi kurikulum dan implikasi manajemen kurikulum Sistem Kredit Semester dalam upayanya untuk meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Probolinggo. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu perencanaan kurikulum SKS di SMA Negeri 1 Probolinggo yakni menyiapkan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan dasar hukum SKS, media dan sarpras yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah, menyiapkan rencana pemetaan struktur mata pelajaran dan kompetensi dasar di setiap semesternya, menentukan alokasi waktu, menentukan tujuan pembelajaran dan pengidentifikasian materi pembelajaran untuk siswa, mendesain kegiatan pembelajaran, menentukan strategi dan jenis penilaian yang akan digunakan, serta membantu siswa menyusun KRS.

Pelaksanaan kurikulum SKS di SMA Negeri 1 Probolinggo yakni kepala sekolah mengembangkan kurikulum dengan memanfaatkan sarpras, kepala sekolah memberi arahan tentang pelaksanaan kurikulum, kepala sekolah memberikan solusi kepada guru jika terdapat kesulitan dalam praktik pembelajaran, serta guru melaksanakan pembelajaran.

Evaluasi kurikulum SKS di SMA Negeri 1 Probolinggo yakni melalui rapat bersama wakil kepala bidang kurikulum, monitoring, supervisi dan laporan evaluasi. Implikasi manajemen kurikulum SKS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1

Probolinggo yakni nilai-nilai siswa tinggi di ketiga aspek yang menjadi penilaian yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, manajemen kurikulum SKS memotivasi siswa untuk meningkatkan belajar, manajemen kurikulum SKS mengakomodasi kemampuan serta kecepatan belajar siswa, serta manajemen kurikulum SKS memberikan dampak psikologis, fisiologis, dan kognitif bagi siswa.<sup>13</sup>

2. Skripsi yang disusun oleh Maysyah Mukarromah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020, dengan judul *“Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Surabaya”*.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan implementasi sistem kredit semester, prestasi belajar siswa, dan implementasi SKS meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Hasil penelitiannya yaitu implementasi SKS di SMA Negeri 2 Surabaya sudah berjalan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa prinsip pelaksanaan SKS yang belum terpenuhi. Prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Surabaya semakin baik karena dibantu dengan pembelajaran dan penugasan sedemikian rupa dengan menggunakan program SKS. Dan dengan diimplementasikannya

---

<sup>13</sup> Indra Moesthafa, “Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Probolinggo” (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018).

program SKS di SMA Negeri 2 Surabaya nyatanya mampu mengakomodir segala bentuk kompetensi dan kecepatan belajar siswa sehingga siswa merasa enjoy dan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar mereka.<sup>14</sup>

3. Skripsi yang disusun oleh Syifah Fauziah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019, dengan judul “*Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 78 Jakarta*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisis implementasi, kendala dan solusi dalam penerapan Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 78 Jakarta. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Hasil dari penelitiannya yakni SMA Negeri 78 Jakarta sudah menerapkan SKS sesuai yang dianjurkan oleh Kurikulum 2013, Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pedoman Penyelenggaraan SKS ditingkat SMA yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari seluruh komponen yang ada saling mendukung. SMA Negeri 78 Jakarta ini memiliki struktur kurikulum yang yang diberi nama Kurikulum SMA Negeri 78 dengan

---

<sup>14</sup> Maysyah Mukarromah, “Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negei 2 Surabaya” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2020).

menerapkan Sistem Kredit Semester. Proses pembelajaran menekankan pada teroptimalnya potensi peserta didik dalam mempercepat proses belajar. Adapun kendala yang timbul dalam penerapan SKS di SMA N 78 Jakarta disebabkan oleh kesulitan guru untuk melayani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar istimewa dengan pola kelas heterogen. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru dituntut untuk terus berinovasi mencari metode pembelajaran yang bisa mewakili seluruh pelayanan kepada peserta didik.<sup>15</sup>

Secara lebih rinci persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Originalitas Penelitian**

No	Nama peneliti & judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	<b>Indra Moesthafa,</b> <i>Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Probolinggo,</i> Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.	Fokus pada topik sistem kredit semester	Lebih fokus kepada manajemen kurikulum berbasis sistem kredit semester	Fokus kepada manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester terhadap prestasi belajar siswa
2.	<b>Maysyah Mukarromah,</b> <i>Implementasi Sistem Kredit</i>	Sistem kredit semester dalam	Lebih fokus kepada implementasi SKS dalam	Fokus kepada manajemen pembelajaran berbasis

<sup>15</sup> Syifah Fauziah, "Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 78 Jakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2019).

	<i>Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Surabaya, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.</i>	meningkatkan prestasi belajar	meningkatkan prestasi belajar	sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar
3.	<b>Syifah Fauziah,</b> <i>Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 78 Jakarta, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.</i>	Fokus pada topik sistem kredit semester	Lebih fokus pada penerapan sistem kredit semester pada mata pelajaran PAI	Fokus kepada manajemen pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar